



MAKALAH FAMILY ALTAR

SINODE BETESDA INDONESIA

EDISI : 126—23 JULI 2024

MOTTO : *KESATUAN HATI, TUMBUH
BERSAMA MENANGKAN JIWA*



dengan benar. Walaupun tidak ada pemimpin, ia tahu apa yang harus dikerjakan dan yang bisa dikerjakan. Bijak dalam bertindak.

Amsal 6:8. “*ia menyediakan rotinya* di musim panas, dan *mengumpulkan makanannya pada waktu panen.*”

Waktu untuk mencari makanan ternyata sangat terbatas dan tidak bisa datang setiap waktu. Semut-semut menggunakan kesempatan mencari makan itu karena mereka tahu jika kesempatan ini disia-siakan, maka kesempatan itu akan lewat dan mereka bisa mati kelaparan. Penguasaan diri adalah karakter dari orang-orang yang bijak. Orang yang hidup bijaksana akan mendapatkan perubahan dan terhindar dari persoalan. Ia menyediakan, ia bekerja keras untuk mendapatkan bahan makanan. Dikumpulkan, disimpan saat panen untuk persediaan hari depan.

Septuagintanya, terjemahan Bahasa Ibrani ke Yunani σοφώτερος – sopouteros. Bijak itu tentang perilaku dan tindakan. Bagi orang beriman, bijak itu hidup yang diatur oleh pengetahuan tentang Tuhan dan integritas moral. Firman Allah menjadikan orang lebih memiliki tindakan dan perilaku yang bijaksana. Oleh sebab itu tetap setia dalam ibadah dan persekutuan (FA)

KESIMPULAN :

Belajar dari semut yang kecil untuk dapat mencegah problem besar. Beberapa hal diatas wajib dipelajari dan dilakukan agar hidup kita terhindar dari masalah besar.

SHARINGKAN :

1. Mari mendisiplin diri dan bijak memanfaatkan peluang.
2. Mendisiplin diri dalam perencanaan akan masa depan.
3. Menjadi pribadi yang Tangguh dan ulet dalam segala aspek kehidupan.

APLIKASIKAN :

Jangan malas dalam hidup ini. Kemalasan mengundang kemiskinan dan penderitaan. Kita memiliki waktu yang sama, namun perilaku kita terhadap waktu sangat membedakan masa depan kita.

POKOK-POKOK DOA SYAFAAT DUKUNG DALAM DOA

1. Ketua Umum Sinode GBI Bpk Pdt. Drs. Ir. Sujarwo MTh dan keluarga, diberikan kesehatan dan kemampuan dalam tugas pelayanan dan

MENCEGAH PROBLEM BESAR ALA SEMUT

Amsal 6:6 ; Hai pemalas, pergilah kepada semut, perhatikanlah lakunya dan jadilah bijak:

PENDAHULUAN : Dimana kita memilih jalan, bisa ditentukan endingnya. Jalan-jalan yang harus dihindari agar tidak hancur ;

- a. **Amsal 5:1-23** menunjukkan jalan pezina yang menajiskan hati.
- b. **Amsal 6:1-5** menunjukkan jalan lidah yang longgar menajiskan pikiran.
- c. **Amsal 6:6-11** akan menunjukkan jalan si pemalas yang menghancurkan kehidupan manusia. Oleh karena itu, tema dari ayat ini adalah bahwa jalan kemalasan akan menghancurkan seseorang dengan membawanya ke dalam kemiskinan. Belajar dari semut.

Apa yang perlu kita pelajari dari SEMUT ?.

1. **Peintah untuk pergi kepada semut.** Jalani kehidupan dengan memperhatikan semut.
2. **Perhatikan lakunya.** - דַּרְכֵי דֶרֶק {deh'-rek} – Way artinya Metode yang dijalankan atau gaya hidupnya dalam melakukan sesuatu.

- A. Membangun jaringan. Team Work yang kuat. Saling membantu dan tolong menolong.
- B. Memiliki VISI (Ay 8. “*ia menyediakan rotinya di musim panas, dan mengumpulkan makanannya pada waktu panen.*”) Ada tindakan untuk menyelematkan masa depan. Ada perencanaan dalam mendapatkan pencapaian.

3. **Jadilah bijak** --חָכָם {khaw-kam'} – Wise – menjadi bijaksana (dalam pikiran, perkataan atau tindakan):

Amsal 6:7, *biarpun tidak ada pemimpinnya, pengaturnya atau penguasanya,*

Ia tidak berpangku tangan untuk menunggu perintah. Disiplin tinggi. Ia bisa menguasai dirinya

- diberikan urapan Roh Kudus mengalir dalam hidupnya. Dan segala yang diperbuatnya Tuhan buat berhasil.
2. Jajaran MPS dan MPD, tulus dan semangat dalam tugas pelayanannya, dan Roh Kudus memberikan hikmat marifat dalam pelayanannya, dan segala yang dikerjakan Tuhan buat berhasil.
 3. Seluruh Gereja Betesda Indonesia, mulai dari gembala, pengerja, aktivis, dan seluruh jemaat Tuhan, mempunyai kesatuan hati untuk bertumbuh dan memenangkan jiwa buat Tuhan Yesus. Memiliki kepedulian yang tinggi antar saudara seiman
 4. Bangsa Negara, pemimpin, kota tercinta, Pemerintahan dari pusat hingga daerah, Legislative, Eksekutive, Yudikative, TNI POLRI, semua amanah dan takut akan Tuhan.
 5. Bersyukur Pemilu bisa berjalan dengan baik. Keamanan paskah pemilu Tuhan kendalikan agar Indonesia tetap kondusif.

Walau belum ku melihat
 Namun kuasa-Mu sempurna
 Kupercaya, pasti Tuhan
 Bukakan jalanku
 Di waktu-Mu yang terbaik
 S'turut kehendak-Mu

DOA UNTUK GEREJA LOKAL

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

PUJIAN :

1. SELAMATKANLAH WAKTUMU
 Detikdetik didalam hidupmu;
 Waktu- waktu ini waktu yang jahat
 Sungguh-sungguh jahat
 Jelmakan Yesus hidup,
 Yesus hidup di dalam hidupmu;
 Hidup s`bagai Raja dan Tuhanmu
 Sungguh-sungguh indah
2. WAKTUMU YANG TERBAIK
 Saat ku tak mampu berharap
 Kekhawatiran menghimpit jiwaku
 Kekuatanku datang dari-Mu
 Memampukanku kembali berharap

 Ajarku mengenal hati-Mu
 Dan percaya jalan-Mulah yang terbaik
 Di kelemahan, kuasa-Mu sempurna
 Kau Allah yang tak akan tinggalkan

 Kupercaya, Engkau bekerja
 Buat kebbaikanku